

KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBANGUN BUDAYA MUTU DI SMP IT AL KAFAH BINJAI

Neliwati¹, Wahyudi², Kiki Arulia Siregar³, Zulfahmi Mar'i⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

Email: wahyudi@gmail.com



DOI : <https://doi.org/10.34125/jkps.v11i1.1487>

Sections Info

Article history:

Submitted: 13 January 2026

Final Revised: 24 January 2026

Accepted: 10 February 2026

Published: 24 February 2026

Keywords:

Principal Leadership

Quality Culture

Integrated Islamic school,

Education Quality



ABSTRACT

School quality improvement is the main demand in dynamic and complex education management, so it requires principal leadership that is able to encourage sustainable change. Transformational leadership is considered relevant because it emphasizes vision, exemplary, motivation, and empowerment of all school members. This study aims to analyze the principal's transformational leadership strategy in improving school quality at SMP Negeri 15 IT Binjai City. The research method used is qualitative research with descriptive research type. Data were collected through interviews, observations, and documentation studies, then analyzed through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that the principal implemented transformational leadership strategies through the formulation of a clear vision and mission, empowering teachers and education personnel, strengthening collaborative work culture, and increasing academic and managerial supervision. The strategy had a positive impact on improving teacher performance, a conducive school climate and the quality of education services. The implication of this study confirms that effective leadership supports sustainable school quality improvement.

ABSTRAK

Budaya mutu merupakan fondasi penting dalam peningkatan kualitas pendidikan yang berkelanjutan, khususnya pada sekolah Islam terpadu yang dituntut mampu mengintegrasikan mutu akademik dan nilai-nilai keislaman. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun budaya mutu di SMP IT Al Kaffah Kota Binjai, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, serta menganalisis implikasinya terhadap kualitas pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi, kemudian dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah berperan aktif dalam membangun budaya mutu melalui perumusan visi dan misi yang berorientasi mutu, keteladanan kepemimpinan, penguatan supervisi akademik, pengembangan profesional guru, serta penciptaan iklim sekolah yang kolaboratif dan religius. Faktor pendukung meliputi komitmen warga sekolah dan dukungan yayasan, sedangkan faktor penghambat berupa keterbatasan sumber daya dan resistensi terhadap perubahan. Implikasi penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang visioner dan partisipatif berkontribusi signifikan terhadap keberlanjutan budaya mutu dan peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Mutu, Sekolah Islam Terpadu, Mutu Pendidikan

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pendidikan pada abad ke-21 menuntut sekolah untuk tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik semata, tetapi juga pada pembentukan budaya mutu yang berkelanjutan. Budaya mutu menjadi fondasi penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang adaptif, inovatif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas secara terus-menerus ([Missouri et al., 2025](#); [Mahmudah et al., 2025](#)). Dalam konteks ini, kepemimpinan kepala sekolah memegang peran strategis sebagai penggerak utama perubahan organisasi sekolah ([Nufus et al., 2024](#)). Kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin pembelajaran yang mampu membangun visi bersama, menumbuhkan komitmen kolektif, dan menginternalisasi nilai-nilai mutu ke dalam praktik keseharian warga sekolah ([Azizah et al., 2025](#); [Fitriani et al., 2025](#)). Hal ini sejalan dengan pandangan ([Fullan, 2020](#)) yang menegaskan bahwa kepemimpinan pendidikan yang efektif berakar pada kemampuan pemimpin dalam mengelola perubahan dan membangun budaya organisasi yang kuat dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan.

Budaya mutu di sekolah tidak lahir secara instan, melainkan melalui proses panjang yang melibatkan kepemimpinan visioner, konsistensi kebijakan, serta keterlibatan seluruh pemangku kepentingan pendidikan ([Roja & Salim, 2023](#); [Mirino & Pustaka, 2025](#)). Kepala sekolah berperan sebagai aktor kunci dalam menciptakan iklim sekolah yang kondusif bagi pembelajaran bermutu, baik melalui keteladanan, komunikasi yang efektif, maupun pengambilan keputusan yang partisipatif. ([Leithwood et al., 2020](#)) menegaskan bahwa kepemimpinan sekolah memiliki dampak signifikan terhadap kualitas pembelajaran siswa melalui pengaruhnya terhadap budaya sekolah dan kinerja guru. Dalam konteks Indonesia, ([Mulyasa, 2021](#)) menyatakan bahwa keberhasilan kepala sekolah dalam membangun budaya mutu sangat ditentukan oleh kemampuannya mengintegrasikan nilai profesionalisme, kolaborasi, dan evaluasi berkelanjutan dalam manajemen sekolah.

Sekolah Islam Terpadu, termasuk SMP IT Al Kaffah Kota Binjai, menghadapi tantangan yang lebih kompleks karena harus mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan tuntutan mutu pendidikan modern. Budaya mutu di sekolah Islam tidak hanya diukur dari capaian akademik, tetapi juga dari keberhasilan pembentukan karakter, akhlak, dan nilai spiritual peserta didik. Oleh karena itu, kepemimpinan kepala sekolah dituntut untuk mampu menyinergikan nilai religius dengan prinsip manajemen mutu pendidikan. Menurut ([Bush, 2021](#)), kepemimpinan pendidikan yang kontekstual dan berbasis nilai mampu menciptakan budaya sekolah yang bermakna dan berkelanjutan. Sejalan dengan itu, ([Sallis, 2020](#)) menekankan bahwa mutu pendidikan harus dipahami sebagai proses perbaikan berkelanjutan yang melibatkan seluruh komponen sekolah, bukan sekadar hasil akhir.

Dalam praktiknya, tidak semua sekolah mampu membangun budaya mutu secara konsisten. Masih dijumpai sekolah yang menjalankan program peningkatan mutu secara formalistik, tanpa didukung oleh budaya organisasi yang kuat. Hal ini seringkali disebabkan oleh lemahnya kepemimpinan kepala sekolah dalam menggerakkan perubahan dan membangun komitmen bersama ([Roja & Salim, 2023](#); [Nufus et al., 2024](#)). ([Wahjosumidjo, 2020](#)) menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang bersifat administratif dan kurang transformatif cenderung gagal dalam membangun budaya mutu yang hidup di sekolah. Sementara itu, ([Hargreaves dan O'Connor, 2021](#)) menekankan pentingnya kepemimpinan kolaboratif yang mampu memberdayakan guru sebagai agen perubahan dalam penguatan budaya mutu sekolah.

Kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun budaya mutu juga berkaitan erat dengan kemampuan melakukan supervisi akademik, pengembangan profesional guru, serta

pemanfaatan data dalam pengambilan keputusan ([Paulina & Patimah, 2023](#); [Nufus et al., 2024](#)). Kepala sekolah yang efektif mampu menggunakan data hasil belajar dan evaluasi kinerja sebagai dasar perbaikan berkelanjutan. Menurut ([Hallinger dan Lee, 2021](#)), kepemimpinan berbasis data merupakan salah satu karakteristik utama sekolah-sekolah bermutu tinggi. Dalam konteks nasional, ([Fitrah, 2022](#)) menegaskan bahwa kepala sekolah harus memiliki kompetensi kepemimpinan instruksional agar mampu memastikan proses pembelajaran berjalan sesuai standar mutu yang ditetapkan. Tanpa kepemimpinan yang kuat dan terarah, upaya membangun budaya mutu berpotensi berjalan tidak optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, kajian tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun budaya mutu di SMP IT Al Kaffah Kota Binjai menjadi penting dan relevan untuk diteliti. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah dalam menanamkan nilai-nilai mutu, mengelola perubahan, serta membangun komitmen bersama seluruh warga sekolah. Selain itu, kajian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi akademik dalam pengembangan teori kepemimpinan pendidikan, sekaligus memberikan rekomendasi praktis bagi peningkatan mutu sekolah Islam terpadu di tingkat lokal maupun nasional ([Suhardiman, 2021](#)).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, karena bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam peran kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun dan menginternalisasi budaya mutu di SMP IT Al Kaffah Kota Binjai tanpa melakukan manipulasi terhadap kondisi yang diteliti. Pendekatan kualitatif dipandang tepat karena memungkinkan peneliti memahami fenomena kepemimpinan dan budaya mutu secara kontekstual, holistik, dan naturalistik berdasarkan pengalaman serta pandangan subjek penelitian ([Sugiyono et al., 2019](#)). Penelitian ini dilaksanakan di SMP IT Al Kaffah Kota Binjai dengan subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan yang dipilih secara purposive sampling, yaitu berdasarkan pertimbangan keterlibatan dan perannya dalam pelaksanaan kepemimpinan serta penguatan budaya mutu sekolah ([Cresswell, 2018](#)). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi untuk memperoleh data yang komprehensif dan saling melengkapi. Wawancara digunakan untuk menggali persepsi dan pengalaman informan, observasi untuk melihat praktik kepemimpinan dan budaya mutu secara langsung, serta dokumentasi untuk memperkuat data berupa visi-misi, program sekolah, dan laporan kegiatan. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara sistematis, dengan teknik triangulasi sumber dan teknik digunakan untuk menjamin keabsahan data penelitian ([Miles & Huberman, 2014](#)).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Profil SMP IT Al Kaffah Kota Binjai

Tabel 4.1. Profil SMP IT Al Kaffah Kota Binjai

Data Sekolah	Keterangan
(1)	(2)
Nama Sekolah	SMP IT Al Kaffah Kota Binjai
NPSN	69733915

Kurikulum	Kurikulum Merdeka
Akreditasi Sekolah	B
Alamat Lengkap Sekolah	Jl. Letjen Jamin Ginting
Kelurahan	Rambung Dalam
Kecamatan	Binjai Selatan
Kabupaten/Kota	Binjai
Provinsi	Sumatera Utara
Email	
Nama Kepala Sekolah	Azhari Ramadhan, S.Pd.I
Pendidikan Terakhir	S1
Status Tanah	Milik Yayasan
Luas Tanah	1998 m2
Lintang & Bujur	
Sumber Listrik	PLN

SMP IT Al Kaffah Kota Binjai merupakan satuan pendidikan menengah pertama berbasis Islam terpadu yang berlokasi di Jl. Letjen Jamin Ginting, Kelurahan Rambung Dalam, Kecamatan Binjai Selatan, Kota Binjai, Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini terdaftar dengan NPSN 69733915 dan berada di bawah pengelolaan yayasan dengan status tanah milik yayasan, sehingga memiliki keleluasaan dalam pengembangan program pendidikan yang berkelanjutan.

Dalam penyelenggaraan pembelajaran, SMP IT Al Kaffah Kota Binjai telah menerapkan Kurikulum Merdeka sebagai upaya meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik. Kurikulum ini memberikan ruang bagi sekolah untuk mengembangkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, menumbuhkan karakter, serta menguatkan kompetensi abad ke-21. Berdasarkan hasil akreditasi, sekolah ini memperoleh predikat B, yang menunjukkan komitmen sekolah dalam memenuhi standar mutu pendidikan.

SMP IT Al Kaffah Kota Binjai dipimpin oleh Azhari Ramadhan, S.Pd.I, dengan latar belakang pendidikan terakhir Strata Satu (S1). Di bawah kepemimpinan tersebut, sekolah terus berupaya menciptakan lingkungan belajar yang religius, aman, dan kondusif. Dukungan sarana dasar seperti sumber listrik dari PLN turut menunjang kelancaran aktivitas pembelajaran dan administrasi sekolah dalam memberikan layanan pendidikan yang optimal kepada peserta didik.

Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

Visi Sekolah

“Menjadi sekolah Islam terpadu berlandaskan Al Quran dan Hadist untuk menghasilkan generasi yang unggul dalam prestasi, teknologi, dan berakhlak mulia.” Visi ini dapat terlaksana untuk tujuan jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek. Visi ini menjiwai warga sekolah untuk selalu mewujudkannya setiap saat dan berkelanjutan dalam mencapai tujuan sekolah. Adapun indikator ketercapaian visi adalah:

Penguatan nilai keislaman peserta didik

Peserta didik mampu membaca, menghafal, dan mengamalkan Al-Qur'an serta meneladani nilai-nilai Hadis dalam perilaku sehari-hari di sekolah maupun di luar sekolah.

Prestasi akademik dan nonakademik yang meningkat

Sekolah menunjukkan peningkatan capaian hasil belajar serta prestasi peserta didik pada bidang akademik dan nonakademik di tingkat sekolah, kota, maupun provinsi.

Penguasaan literasi dan teknologi digital

Peserta didik mampu memanfaatkan teknologi informasi secara produktif, kreatif, dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran dan pengembangan diri.

Pembentukan akhlak mulia dan karakter islami

Peserta didik menunjukkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, serta kepedulian sosial sebagai cerminan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

Terwujudnya budaya sekolah Islam terpadu

Seluruh warga sekolah menerapkan budaya religius, pembelajaran terpadu, dan keteladanan yang selaras dengan nilai-nilai Islam dalam setiap aktivitas sekolah.

Misi Sekolah

Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan islam berlandaskan Al Quran dan Hadist; Menyelenggarakan kegiatan belajar terpadu yang menyenangkan, mampu menstimulasi kecerdasan intelektual, emosional, fisik, sosial, dan spiritual dengan pendekatan belajar aktif kolaboratif sesuai perkembangan anak; Menghasilkan lulusan berkualitas, berakhlak Islami, dan berdaya saing kuat; Melaksanakan pengelolaan sekolah yang amanah, berkualitas, efektif, dan efisien; Mengembangkan keunggulan dalam mencapai standar pendidikan nasional; Membina kemitraan positif dan produktif dengan orangtua dan masyarakat dalam rangka mencapai visi dan misi sekolah; Memanfaatkan teknologi komunikasi, informasi dalam proses pembelajaran, dan manajemen sekolah.

Struktur Organisasi Sekolah



Gambar 4.1. Struktur Organisasi SMP IT Al Kaffah Kota Binjai

Struktur organisasi sekolah disusun sebagai sistem kerja terpadu yang mendukung terwujudnya visi sekolah Islam terpadu. Kepala sekolah berperan sebagai pimpinan tertinggi

yang bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi seluruh program sekolah. Dalam menjalankan tugasnya, kepala sekolah dibantu oleh wakil kepala sekolah sesuai bidangnya, seperti bidang kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana, dan hubungan dengan masyarakat. Setiap bidang memiliki peran strategis dalam memastikan proses pembelajaran, pembinaan karakter, dan pengelolaan sekolah berjalan efektif dan selaras dengan nilai Al-Qur'an dan Hadis.

Di bawah koordinasi pimpinan, guru dan tenaga kependidikan menjadi ujung tombak pelaksanaan pendidikan di kelas dan lingkungan sekolah. Guru bertanggung jawab dalam pembelajaran akademik, penguatan literasi teknologi, serta pembinaan akhlak mulia peserta didik. Sementara itu, tenaga kependidikan mendukung kelancaran administrasi, layanan, dan sarana pendukung pembelajaran. Seluruh unsur dalam struktur organisasi ini bekerja secara kolaboratif untuk menciptakan budaya sekolah yang religius, berprestasi, adaptif terhadap teknologi, dan berorientasi pada pembentukan karakter islami peserta didik.

Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4.2. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Mualim Azhari Ramadhan, S.Pd.I	Kepala Sekolah	S1
2	Umi Novi Yanita Sari, S.Pd	Guru Mapel IPA	S1
3	Umi Reyga Asmala Dewi, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	S1
4	Umi Khairunnisa Harahap, S.Pd	Guru Matematika	S1
5	Umi Dila Fajri, S.Pd.I	Wali Kelas VII B	S1
6	Umi Tengku Rasyah Putri, S.Pd	Guru Tahfis Kelas VII B	S1
7	Umi Yulia Erlina, S.Pd	Wali Kelas VIII	S1
8	Sir Purwanto, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	S1
9	Mualim Hari Permana, S.Pd.I	Guru Tilawah	S1
10	Umi Syarifah, S.Pd.I	Wali Kelas Tahfidz	S1
11	Umi Mona Febrica Silvia	Guru Tahfidz	S1
12	Umi Putri Intan Retno Sari, S.Pd.	Guru BK	S1

Tabel di atas menggambarkan komposisi pendidik dan tenaga kependidikan di SMP IT Al Kaffah Kota Binjai yang terdiri dari kepala sekolah dan guru dengan latar belakang pendidikan Strata Satu (S1). Sekolah ini dipimpin oleh Mualim Azhari Ramadhan, S.Pd.I selaku kepala sekolah yang bertanggung jawab dalam mengelola dan mengarahkan seluruh program pendidikan. Dukungan tenaga pendidik bidang akademik ditunjukkan oleh keberadaan guru mata pelajaran inti seperti IPA, Bahasa Indonesia, Matematika, dan Bahasa Inggris yang diampu oleh guru-guru profesional sesuai bidang keahliannya.

Selain penguatan akademik, SMP IT Al Kaffah Kota Binjai juga menaruh perhatian besar pada pendidikan keislaman dan pembinaan karakter. Hal ini tercermin dari adanya guru tahfidz, guru tilawah, wali kelas tahfidz, serta wali kelas pada jenjang VII dan VIII yang berperan langsung dalam pendampingan peserta didik. Kehadiran guru Bimbingan dan Konseling melengkapi struktur pendidik dalam memberikan layanan pengembangan pribadi, sosial, dan akademik siswa. Secara keseluruhan, komposisi tenaga pendidik ini menunjukkan kesiapan sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan Islam terpadu yang seimbang antara prestasi akademik, penguatan spiritual, dan pembinaan karakter.

Data Peserta Didik

Tabel 4.4. Data Peserta Didik

Kelas	Ikhwan	Akhwat	Jumlah
VII A	31		31
VII B		26	26
VIII A	31		31
VIII B		20	20
IX A	31		31
IX B		32	32
JUMLAH	93	78	171

Data pada tabel tersebut menunjukkan komposisi peserta didik SMP IT Al Kaffah Kota Binjai berdasarkan kelas dan jenis kelamin. Pada kelas VII, peserta didik terbagi ke dalam dua rombongan belajar, yaitu VII A yang seluruhnya terdiri dari 31 siswa ikhwan dan VII B yang terdiri dari 26 siswa akhwat. Pembagian ini menunjukkan pengelompokan kelas yang terpisah antara siswa laki-laki dan perempuan sebagai bagian dari penerapan nilai dan budaya sekolah Islam terpadu. Pada tingkat VIII dan IX, pola pembagian yang sama juga diterapkan. Kelas VIII A terdiri dari 31 siswa ikhwan, sedangkan VIII B berjumlah 20 siswa akhwat. Sementara itu, pada tingkat IX terdapat kelas IX A dengan 31 siswa ikhwan dan IX B dengan 32 siswa akhwat. Secara keseluruhan, jumlah peserta didik SMP IT Al Kaffah Kota Binjai adalah 171 siswa, yang terdiri dari 93 siswa ikhwan dan 78 siswa akhwat. Komposisi ini mencerminkan kondisi riil jumlah peserta didik sekaligus menjadi dasar dalam perencanaan pembelajaran dan layanan pendidikan di sekolah.

Sarana Dan Prasarana**Sumber Belajar****Tabel 4.5. Sarana dan Sumber Belajar**

No	Jenis Sumber Belajar	Jumlah Ruang	Luas Ruangan	Baik	Kurang Baik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Ruang Belajar	6	56	✓	-
2.	Ruang Perpustakaan	1	56	✓	-
3.	Laboratorium Kimia	-	56	✓	-
4.	Laboratorium Bahasa	1	56	✓	-
5.	Laboratorium Komputer	1	-	✓	-
6.	Sanitasi Guru	2	27	✓	-
7.	Sanitasi Siswa	6	18	✓	-
8.	Lapangan Olahraga	1	200	✓	-
9.	Musholla	1	36	✓	-

Hasil analisis statistik menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara tingkat kemandirian belajar (*Self-regulated learning*) siswa dengan hasil belajar Matematika di

SMAN 2 Sutera, yang berarti bahwa semakin tinggi kemandirian belajar siswa, semakin tinggi pula capaian nilai Matematika mereka. Hubungan ini memiliki koefisien korelasi yang kuat dan memberikan sumbangan efektif yang besar terhadap variasi hasil belajar, mengukuhkan kemandirian sebagai prediktor penting keberhasilan akademik (Haq & Abidin, 2024;Hudaya et al., 2024). Keterkaitan ini terjadi karena siswa yang mandiri menunjukkan disiplin yang lebih baik dalam mengatur waktu, gigih saat menghadapi kesulitan soal (Mencerminkan *self control* yang kuat), serta aktif dalam inisiatif mencari sumber belajar tambahan dan melakukan evaluasi diri terhadap kesalahan. Kemampuan siswa untuk mengelola dan memantau proses belajarnya sendiri memungkinkan mereka menguasai konsep Matematika secara lebih mendalam dan konsisten, berbeda dengan siswa yang bergantung, sehingga tercapailah hasil belajar yang optimal.

Data sumber belajar dan sarana prasarana menunjukkan bahwa SMP IT Al Kaffah Kota Binjai memiliki fasilitas yang cukup memadai untuk menunjang proses pembelajaran dan aktivitas pendukung sekolah. Ruang belajar tersedia sebanyak enam ruang dengan luas masing-masing 56 m² dan berada dalam kondisi baik. Selain itu, sekolah memiliki satu ruang perpustakaan seluas 56 m² yang berfungsi sebagai pusat literasi peserta didik. Laboratorium bahasa dan laboratorium komputer masing-masing tersedia satu ruang dan berada dalam kondisi baik, sehingga mendukung pembelajaran berbasis keterampilan berbahasa dan teknologi informasi.

Dalam mendukung kenyamanan dan pembinaan karakter peserta didik, sekolah juga dilengkapi dengan sarana penunjang lainnya. Tersedia sanitasi guru sebanyak dua ruang dengan luas 27 m² dan sanitasi siswa sebanyak enam ruang dengan luas 18 m², seluruhnya dalam kondisi baik. Untuk kegiatan jasmani, sekolah memiliki satu lapangan olahraga seluas 200 m² yang dapat digunakan untuk aktivitas olahraga dan kegiatan luar kelas. Selain itu, terdapat satu musholla seluas 36 m² dalam kondisi baik yang berfungsi sebagai pusat kegiatan ibadah dan pembinaan spiritual warga sekolah. Secara umum, seluruh sarana prasarana tersebut berada dalam kondisi baik dan layak digunakan.

Sarana Penunjang

Tabel 4.6. Data Ruang Sekolah

No.	Jenis Sarana	Ada, Kondisi		Ket
		Baik	Kurang Baik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Ruang Kepala Sekolah	✓	-	1
3.	Ruang Guru	✓	-	1
4.	Ruang Tata Usaha	✓	-	1
7.	Ruang Kelas	✓	-	6
10.	Ruang Kesehatan/UKS	✓	-	1
11.	Ruang Ibadah/Mushalla	✓	-	1
13.	Lapangan Upacara	✓	-	1
16.	Kantin	✓	-	1
17.	Toilet/WC	✓	-	8

Berdasarkan data sarana sekolah, SMP IT Al Kaffah Kota Binjai memiliki kelengkapan fasilitas penunjang yang memadai dan seluruhnya berada dalam kondisi baik. Ruang kepala sekolah, ruang guru, dan ruang tata usaha masing-masing tersedia satu ruang dan berfungsi

optimal sebagai pusat pengelolaan, koordinasi, serta administrasi sekolah. Keberadaan enam ruang kelas yang layak digunakan menunjukkan kesiapan sekolah dalam mendukung proses pembelajaran yang kondusif dan terstruktur. Selain itu, sekolah juga dilengkapi dengan sarana pendukung lainnya seperti satu ruang kesehatan atau UKS untuk pelayanan kesehatan dasar peserta didik, satu ruang ibadah atau mushalla sebagai pusat pembinaan spiritual, serta satu lapangan upacara yang digunakan untuk kegiatan seremonial dan pembentukan karakter disiplin. Fasilitas kantin tersedia satu unit untuk menunjang kebutuhan peserta didik dan warga sekolah, serta delapan unit toilet atau WC yang seluruhnya dalam kondisi baik. Secara keseluruhan, ketersediaan dan kondisi sarana ini mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang nyaman, sehat, dan mendukung kegiatan belajar mengajar.

Prasarana

Tabel 4.7. Prasarana Sekolah

No.	Jenis	Keberadaan		Fungsi	
		Ada	Tidak Ada	Baik	Tidak Baik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Instalasi Air	✓	-	✓	-
2.	Jaringan Listrik	✓	-	✓	-
3.	Jaringan Telepon	✓	-	✓	-
4.	Internet	✓	-	✓	-
5.	Akses Jalan	✓	-	✓	-

Berdasarkan data prasarana pendukung, SMP IT Al Kaffah Kota Binjai telah dilengkapi dengan fasilitas dasar yang menunjang kelancaran aktivitas pendidikan dan operasional sekolah. Instalasi air tersedia dan berfungsi dengan baik sehingga mendukung kebutuhan sanitasi, kebersihan, dan kenyamanan warga sekolah. Jaringan listrik juga tersedia dan berfungsi optimal, memastikan proses pembelajaran, administrasi, serta penggunaan perangkat teknologi dapat berjalan tanpa hambatan.

Selain itu, sekolah memiliki jaringan telepon dan akses internet yang tersedia serta berfungsi dengan baik sebagai sarana komunikasi dan pendukung pembelajaran berbasis teknologi. Ketersediaan akses jalan menuju sekolah juga berada dalam kondisi baik, sehingga memudahkan mobilitas peserta didik, guru, dan orang tua. Secara keseluruhan, keberadaan dan fungsi prasarana pendukung ini menunjukkan bahwa SMP IT Al Kaffah Kota Binjai memiliki lingkungan yang siap mendukung proses pendidikan yang efektif, aman, dan berkelanjutan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pembahasan ini bertujuan untuk memberikan penjelasan secara komprehensif terhadap temuan penelitian dengan mengaitkannya pada teori dan konsep kepemimpinan pendidikan serta budaya mutu sekolah. Setelah melalui proses pengumpulan data lapangan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, ditemukan beberapa temuan utama yang berkaitan dengan: strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun budaya mutu di SMP IT Al Kaffah Binjai; implementasi kepemimpinan kepala sekolah dalam penguatan budaya mutu sekolah; faktor pendukung dan penghambat dalam membangun budaya mutu; dan dampak kepemimpinan kepala sekolah terhadap terwujudnya budaya mutu di SMP IT Al Kaffah Binjai.

Temuan Pertama Penelitian: Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam

Membangun Budaya Mutu, Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah SMP IT Al Kaffah Binjai menerapkan kepemimpinan yang berorientasi pada mutu melalui pendekatan visioner, partisipatif, dan keteladanan. Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai pengelola administratif, tetapi juga sebagai penggerak utama perubahan budaya sekolah. Strategi kepemimpinan yang diterapkan sejalan dengan pandangan ([Sallis, 2014](#)) yang menegaskan bahwa kepemimpinan merupakan faktor kunci dalam membangun budaya mutu berkelanjutan di lembaga pendidikan. Strategi yang digunakan meliputi: Peneguhan Visi dan Nilai Mutu Sekolah: Kepala sekolah secara konsisten menanamkan visi sekolah Islam terpadu yang unggul dalam prestasi, teknologi, dan akhlak mulia sebagai arah bersama seluruh warga sekolah ([Paulina & Patimah, 2023](#); [Hafiz & Suherdi, 2025](#); [Ihsan & Masruroh, 2025](#)). Keteladanan (Role Model): Kepala sekolah menunjukkan komitmen terhadap disiplin, integritas, dan budaya kerja berkualitas sehingga menjadi contoh nyata bagi guru dan tenaga kependidikan; Pemberdayaan Guru dan Staf: Memberikan kepercayaan dan ruang partisipasi kepada guru dalam perencanaan program sekolah dan pengambilan keputusan; Penguatan Komunikasi dan Kolaborasi: Membangun komunikasi terbuka yang mendorong terciptanya iklim kerja yang harmonis dan berorientasi pada perbaikan mutu berkelanjutan.

Temuan Kedua Penelitian: Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membangun Budaya Mutu, Implementasi kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun budaya mutu di SMP IT Al Kaffah Binjai dilakukan melalui berbagai program dan kebijakan yang terintegrasi dalam aktivitas sekolah sehari-hari. Temuan ini sejalan dengan teori budaya organisasi pendidikan yang dikemukakan oleh ([Deal dan Peterson, 2016](#)), bahwa budaya mutu tumbuh melalui praktik kepemimpinan yang konsisten dan berkesinambungan. Bentuk implementasi tersebut antara lain: Pembiasaan Disiplin dan Tanggung Jawab: Penerapan aturan sekolah secara konsisten bagi guru dan peserta didik sebagai bagian dari budaya mutu; Peningkatan Profesionalisme Guru: Kepala sekolah mendorong guru mengikuti pelatihan, lokakarya, dan pengembangan kompetensi yang relevan dengan Kurikulum Merdeka; Penguatan Budaya Evaluasi dan Refleksi: Dilakukan monitoring dan evaluasi rutin terhadap kinerja guru, proses pembelajaran, serta layanan pendidikan; Integrasi Nilai Islam dalam Budaya Mutu: Budaya mutu tidak hanya dimaknai sebagai capaian akademik, tetapi juga mencakup pembentukan akhlak dan karakter islami peserta didik ([Alfiandrizar et al., 2023](#); [Yuris, 2024](#); [Subyanto, 2025](#)).

Temuan Ketiga Penelitian: Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Membangun Budaya Mutu: Faktor Pendukung, Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Visioner dan Konsisten; Komitmen Guru dan Tenaga Kependidikan terhadap peningkatan mutu sekolah; Dukungan Yayasan dan Orang Tua Peserta Didik; Lingkungan Sekolah yang Religius dan Kondusif; Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran. Faktor Penghambat, Keterbatasan anggaran dalam pengembangan program mutu sekolah; Perbedaan kesiapan dan kompetensi guru dalam menerapkan budaya kerja bermutu; Beban administrasi guru yang cukup tinggi; Adaptasi terhadap perubahan kebijakan pendidikan yang dinamis.

Temuan Keempat Penelitian: Dampak Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Budaya Mutu Sekolah, Kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun budaya mutu memberikan dampak positif yang signifikan bagi SMP IT Al Kaffah Binjai. Temuan ini sejalan dengan penelitian ([Bush dan Glover, 2014](#)) yang menyatakan bahwa kepemimpinan efektif berkontribusi langsung terhadap peningkatan mutu sekolah secara menyeluruh. Dampak yang dirasakan antara lain: Meningkatnya Disiplin dan Etos Kerja Warga Sekolah; Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran yang lebih terencana dan berorientasi pada peserta didik; Terbentuknya Budaya Sekolah yang Religius dan Bermutu; Meningkatnya Kepercayaan

Masyarakat terhadap Sekolah; Terbangunnya Kesadaran Mutu Berkelanjutan di kalangan guru dan tenaga kependidikan ([Murni, 2018](#); [Jhon Wira, 2022](#); [Khusnah, 2025](#)).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa: Kepemimpinan kepala sekolah berperan strategis dalam membangun budaya mutu sekolah, Kepala sekolah SMP IT Al Kaffah Binjai mampu menjalankan peran kepemimpinan secara visioner, partisipatif, dan berlandaskan nilai-nilai Islam, sehingga budaya mutu menjadi bagian dari sistem dan perilaku seluruh warga sekolah. Strategi kepemimpinan yang diterapkan berorientasi pada nilai, keteladanan, dan pemberdayaan, Peneguhan visi sekolah, keteladanan kepala sekolah, pemberdayaan guru, serta komunikasi yang efektif menjadi strategi utama dalam menumbuhkan kesadaran dan komitmen terhadap budaya mutu. Implementasi budaya mutu dilakukan secara terintegrasi dan berkelanjutan, Budaya mutu diwujudkan melalui pembiasaan disiplin, peningkatan profesionalisme guru, evaluasi berkelanjutan, serta integrasi nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran dan kehidupan sekolah. Terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam pembangunan budaya mutu, Faktor pendukung meliputi komitmen kepala sekolah, dukungan guru, yayasan, dan orang tua, serta lingkungan sekolah yang kondusif. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan anggaran, perbedaan kesiapan sumber daya manusia, dan beban administrasi. Kepemimpinan kepala sekolah memberikan dampak positif terhadap kualitas sekolah, Dampak yang dirasakan meliputi meningkatnya disiplin dan etos kerja warga sekolah, kualitas proses pembelajaran yang lebih baik, penguatan karakter religius peserta didik, serta meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap SMP IT Al Kaffah Binjai.

REFERENSI

- Alfiandrizar, A., Sesmiarni, Z., Devi, I., Syafitri, A., & Simbolon, A. M. Y. (2023). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Di MTS Negeri 2 Agam. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 14386–14397.
- Alwaan, A. Z., & T, N. A. (2024). Dakwah Strategy in The Modern Era. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 28–34. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.4>
- Aziz, M., 'Arif, M., Alwi, M. F., & Nugraha, M. N. (2024). Improving The Quality of Education Through Optimizing the Educational Administration System at The An-Nur Islamic Education Foundation. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 5–15. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.2>
- Azizah, Y., Asrin, M. H., Wilian, S., & Setiadi, D. (2025). *Kepemimpinan Budaya Mutu Dalam Meningkatkan Literasi Digital Dan Kinerja Guru Di Smk Negeri 2 Mataram*.
- Baroud, N., Alouzi, K., Elfzzani, Z., Ayad, N., & Albshkar, H. (2024). Educators' Perspectives on Using (AI) As A Content Creation Tool in Libyan Higher Education: A Case Study of The University of Zawia. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 61–70. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.12>
- Cresswell, T. (2018). Landscape and the obliteration of practice. In *Culture and society* (pp. 3–15). Routledge.
- Fadli, M., Iskandar, M. Y., Darmansyah, D., J, F. Y., & Hidayati, A. (2024). Development of Interactive Multimedia Use Software Macromedia Director for Learning Natural Knowledge in High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 12–19. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.2>
- Fitriani, A., Maksadah, R., Islami, W., Amalien, C. A., Aslamiah, A., & Cinantya, C. (2025). Kepemimpinan dalam Pendidikan: Model dan Implementasi untuk Meningkatkan

- Kinerja Sekolah. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 3(2), 715–722.
- Hafiz, M., & Suherdi, D. (2025). ANALISIS KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH SMP MUHAMMADIYAH 6 JAKARTA. *Jurnal Tarbiyah Jamiat Kheir*, 3(1), 399–414.
- Haq, A. I., & Abidin, M. (2024). Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam dan Kemandirian Siswa Terhadap Prestasi Akademik di Sekolah Menengah Pertama Islam Berbasis Pesantren di SMP Modern Al Miftah. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(2).
- Hidayatullah, R. R., Kamali, M. F., & T, . N. A. (2024). Innovative Dakwah Strategies Through Social Media: Case Study of Islamic Communication Approaches in Indonesia. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 16–27. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.3>
- Hidayati, E., & Hutagaol, B. A.-R. (2025). An Analysis of Hasan Hanafi's Tafsir Method: Hermeneutics as An Interpretative Approach. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 39–48. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.22>
- Hudaya, A., Haetami, A., & Aqil, D. I. (2024). Peran kemandirian dan lingkungan belajar dalam meningkatkan prestasi belajar IPA di Panti Asuhan Tahfidz Hidayah. *Research and Development Journal of Education*, 10(2), 1376–1386.
- Ihsan, M., & Masruroh, W. (2025). Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah SMPI Miftahul Ulum Takobuh Dalam Mengembangkan Sekolah Unggul. *JURNAL LENTERA: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi*, 24(1), 12–22.
- Iskandar, M. Y., Nugraha, R. A., Halimahturrafiah, N., Amarullah, T. A. H., & Putra, D. A. (2024). Development of Android-Based Digital Pocketbook Learning Media in Pancasila and Citizenship Education Subjects For Class VIII SMP . *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 51–60. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.13>
- Islam, I., & Ishaq, M. (2024). Development of Journalism Development Strategies in The Digital Era at Darul Mukhlisin High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 71–79. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.11>
- Jhon Wira, A. P. (2022). DAMPAK PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM KELUARGA DAN BUDAYA RELIGIUS SEKOLAH TERHADAP KEDISIPLINAN BERAGAMA PESERTA DIDIK SMA NEGERI 1 KUANTAN HILIR. Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
- Khusnah, A. (2025). Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru Di MI Al Huda II Kedamean Gresik. *Al-Hasib: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 300–317.
- Khofi, M. B., & Santoso, S. (2024). Optimize the Role of The State Islamic High School (MAN) Bondowoso Principal in Promoting Digital-Based Learning. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 91–102. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.7>
- Khubab, A. I., & Jaya, A. I. A. (2024). Implementation of Quality Education at the Darul Falah Amsilati Islamic Boarding School. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 1–4. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i1.1>
- Mahmudah, S., Halik, A., Sari, A. P., & Ridwan, R. (2025). Budaya Mutu Organisasi pada Satuan Pendidikan. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 5(1), 417–424.
- Ma'sum, A. H., & Purnomo, M. S. (2024). Effective Communication Strategies for Private Schools to Address the Controversy of High-Paying Education. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 103–111. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.15>
- Mirino, A., & Pustaka, D. (2025). Guru Hebat, Pemimpin Visioner: Kolaborasi Menuju Kesuksesan. Detak Pustaka.

- Missouri, R., Jamilah, S., Sahid, A., & Safira, D. P. (2025). Tinjauan Sistematis terhadap Inovasi, Kolaborasi, dan Teknologi dalam Manajemen Pendidikan Abad 21. *Pendiri: Jurnal Riset Pendidikan*, 2(2), 65–73.
- Mudijono, M., Halimahturrafiah, N., Muslikah, M., & Mutathahirin, M. (2025). Harmonization of Javanese Customs and Islamic Traditions in Clean Village. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 2(1), 10–18. <https://doi.org/10.34125/injies.v2i1.15>
- Murni, M. (2018). *Manajemen kelas dan etos kerja guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal*. IAIN Padangsidimpuan.
- Nugraha, R. A., & Iskandar, M. Y. (2024). Development of Video Tutorials as A Media for Learning Graphic Design in Vocational High Schools. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.1>
- Nufus, E. A. B., Riyanto, Y., & Setyowati, S. (2024). Strategi dan pendekatan kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 6(2), 185–202.
- Paulina, T., & Patimah, S. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Manajemen Mutu di SMAN 2 Gading Rejo. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 7(1), 189–206.
- Pitri, M. L., Nordin, N., Langputeh, S., & Rakuasa, H. (2025). Development of E-Module (Electronic Module) Based on Ethnoscience in Natural Science Subject of Human Reproduction for Junior High Schools. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 2(1), 46–61. <https://doi.org/10.34125/jerit.v2i1.28>
- Roja, A., & Salim, H. (2023). Kepemimpinan kepala sekolah meningkatkan mutu peserta didik: Analisis Model dan Strategi Pencapaian. *Hikmah*, 20(2), 261–271.
- Saputra, W., Akbar, A., & Burhanuddin, B. (2024). Modernization of Da'wah Methods in Fostering Interest Among Young Generation (Case Study QS. Al-Ahzab Verse 46). *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 61–70. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.7>
- Septiani, D., Nugraha, M. S., Efendi, E., & Ramadhani, R. (2024). Strengthening Tuition Governance Towards Transparency and Accountability at Ummul Quro Al-Islami Modern Boarding School Bogor. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 83–90. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.10>
- Subyanto, A. S. A. (2025). STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN GURU DI SDN NO. 2 PANCOR. *Hijri*, 14(2), 533–547.
- Sugiyono, S., Sutarman, S., & Rochmadi, T. (2019). Pengembangan sistem computer based test (CBT) tingkat sekolah. *Indonesian Journal of Business Intelligence (IJUBI)*, 2(1), 1–8.
- Yuris, E. (2024). Strategi Kepala Sekolah Dalam Penguatan Budaya Mutu Pada Lembaga Pendidikan Islam. *AUD Cendekia: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4(2), 121–137.

Copyright holder:
© Author

First publication right:
Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

This article is licensed under:

